BAB 3
CARA MEMBUKA PIDATO

Secara umum dapat dikatakan bahwa pidato terdiri dari tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup.

Membuka Pidato = Berkomunikasi.

Berpidato sebenarnya kegiatan berkomunikasi antara pembicara dan pendengar. Dalam setiap komunikasi peran pembuka amat penting

Kiat Membuka Pidato dan Contoh

bagaimana cara membuka pidato? Ada bermacam-macam cara yang dapat dipilih sesuai dengan selera, kemampuan, tujuan, topic, pendengar, dan situasi. Berikut ini dipaparkan berbagai cara membuka pidato itu.

1. Mengucapkan Rasa Syukur

2. Menceritakan Pengalaman

Cerita yang dimaksudkan di sini bukan cerita pembicara, melainkan cerita umum. Banyak cerita menarik yang disukai pendengar

4. Menebar Humor

Membuka pidato dengan menebar humor dapat dilakukan bila situasinya tidak terlalu resmi. Bila berhasil, cara ini akan efektif untuk menarik perhatian pendengar dan sangat Bermanfaat untuk membuat suasana segar. Tapi, kalau tidak Berhasil, suasana pidato menjadi rusak. Pembicara akan Menjadi salah tingkah karena berada dalam pihak yang kalah. Kalau dalam membuka pidato saja sudah kalah dengan Pendengar, apalagi yang bisa diharapkan dalam pidato lanjutannya?karena itu,, kalau akan membuka pidato dengan humor, pembicara harus yakin bahwa humornya manjur

Sehingga pendengar tergelitik untuk tértawa.

5. memperkenalkan Diri

Pidato yang pembukaannya memperkenalkan din biasanya dilakukan oleh pembicara yang masuk ke lingkungan baru untuk menjelaskan masa1ah tertentu. Pembicara biasanya Pejabat baru atau petugas baru yang belum dikenal oleh semua Atau sebagian besar pendengar. Caranya mudah sekali. Pembicara hanya menyebutkan nama dirinya, sebagian riwayat Hidupnya, terutama yang berkaitan dengan jabatan atau tugas yang harus dilaksanakan. Kemudian secara khusus Pembicara menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam Pidatonya itu

6. Meyampaikan Gambaran Umum

Membuka pidato dengan mentampaikan dengan menyampaikan gambaran umumSangat mudah di lakukan. Pembicara hanya menyampaikan persoalaan umum berkaitan dengan isi pidatonya. Dari Persoalaan umum ini kemudian mengarah ke persoalan yang lebih khusus. Setelah itu, pembicara langsung menyampaikan isi pidato berupa penjabaran atau rincian masalah Khusus tadi. Cara ini dapat meningkatkan kesiapan pendeengar dalam menerima isi pidato karena pikiran pendengar sudah diarahkan dari masalah ke masalah khusus.

7. Menyebutkan Fakta Pendengar

Membuka pidato dapat dilakukan dengan cara menyebutkan fakta yang ada pada pendengar. Cara ini tidak sulit karena
Yang dilakukan pembicara hanya “membaca” keadaan pendengar, terutama keadaan yang baik-baik, mulai dari penampilan, pakaian, kehadiran, semangat, sampai pada sorot matanya. Mngapa hanya keadaan yang baik-baik? untuk menarik simpatik pendengar

8. Menyebutkan Contoh Nyata

Peristiwa nyata yang ada hubungannya dengan isi piadato dapat dimanfaatkan untuk membuka pidato. Asa1 pembicara mengetahui persis peristiwanya, pembuka ini akan menjadi menarik. Mengapa? Pendengar biasanya tertarik pada kenyataan, lebih-Tebih kisah nyata yang dramatis. Karena itu, pembicara sebenarnya boleh membumbui peristiwa biasa menjadi agak dramatis.

9. Menyampaikan Kutipan

Kutipan pendapat tokoh, peribahasa, semboyan, buku, kitab suci dapat diangkat sebagai pembuka pidato. Bahkan kutipan puisi atau syair lagu pun dapat dimanfaatkan asal ada hubungannya dengan isi pidato yang akan disampaikan"

Contoh 1

Bung Karno pernab berkata lantang, Beni aku seratus pemuda, akan kugoyang dunia." Pemuda memang mempunyai kekuatan besar. Saudara-saudara yang semuanya pemuda..

dalam situasi yang tidak terlalu resmi dan memungkinkan, pembicara membuka pidato dengan melibatkan pendengar. Keterlibatan pendengar itu bisa hanya berupa menjawab pertanyaan, mienyampaikan pendapat, menunjukkan sesuatu, atau hanya sekadar berdiri sebentar. Cara melakukannya harus sopan dan tetap menghargai pendengar. Jangan sampai pendengar keberatan atau merasa dipermalukan.

Contoh 1

"menggajar itu seni." Demikian pernyataan ahli pendidikan termasyur bernama Prqf Anderson. Agaknya belum puas dengan pernyataan itu, ahl ipendidikan lain Prof. A.S. Broto menambahkan "... dan setiap guru seniman."
Bagaimana? Bapak - bapak dan Ibu-ibu yang semuanya guru tentu mempunyai pendapat tentang pernyataan kedua pakar Pendidikan itu. Bapak yang duduk di kursi deretan sebelah kiri, berbaju batik lengan panjang,tolong kemari berdini di samping saya. Tidak keberatan bukan? Nah, bagaimana komentar Bapak tentang pernyataan tadi? (Setelah Bapak yang ditunjuk itu menyampaikan pendapatnya pembicara mengucapkan terima kasih dan mempersilakan duduk kembali.)
bagus, bagus sekali. Jawban yang amat tepat. Memang.

11. Menunjukkun Benda Peraga

Membuka pidato dapat juga dilakukan dengan cara menunjukkan benda peraga. Benda yang ditunjukkan tentu yang erat hubungannya dengan masalah yang akan pidatokan. Cara menunjukkannya harus diangkat tinggi – tinggi"supaya yang duduk paling jauh pun dapat melihat dengan Agar jelas daya kejut yang tinggi, sebelum ditunjukan. sebaiknya di simpan di tempat yang agak tersembunyi. Cara ini mempunyai keuntungan ganda, yaitu selain dapat menyiapkan pikiran pendengar, juga dapat menarik perhatian, juga dapat menarik perhatian pendengar.

Contoh 1
Perhatikan benda ini, kalian pasti mengira kalau benda ini pulpen, ya tidak salah, ini memang pulpen. Tapi bukan pupen biasa. Di bagian belakang, kalau saya
Buka tutupnya, api langsung menyala. Siang hari seperti sekarang yang kelihatan hanya api berwarna kebiru – biruan. Tapi, kalau malam hari, terlihat berkas sinar yang mencapai jarak seratus meter. Anehnya, kalau mau, sinar lurus itu dapat saya bengkokan sesuai kebutuhan. Canggih. Siapa yang bisa membuat benda canggih ini? Apakah semuanya bisa? Tidak, tidak semua orang. Hanya orang berkualitas saja yang dapat membuatnya. Manusia berkualitas dapat disiapkan melalui....